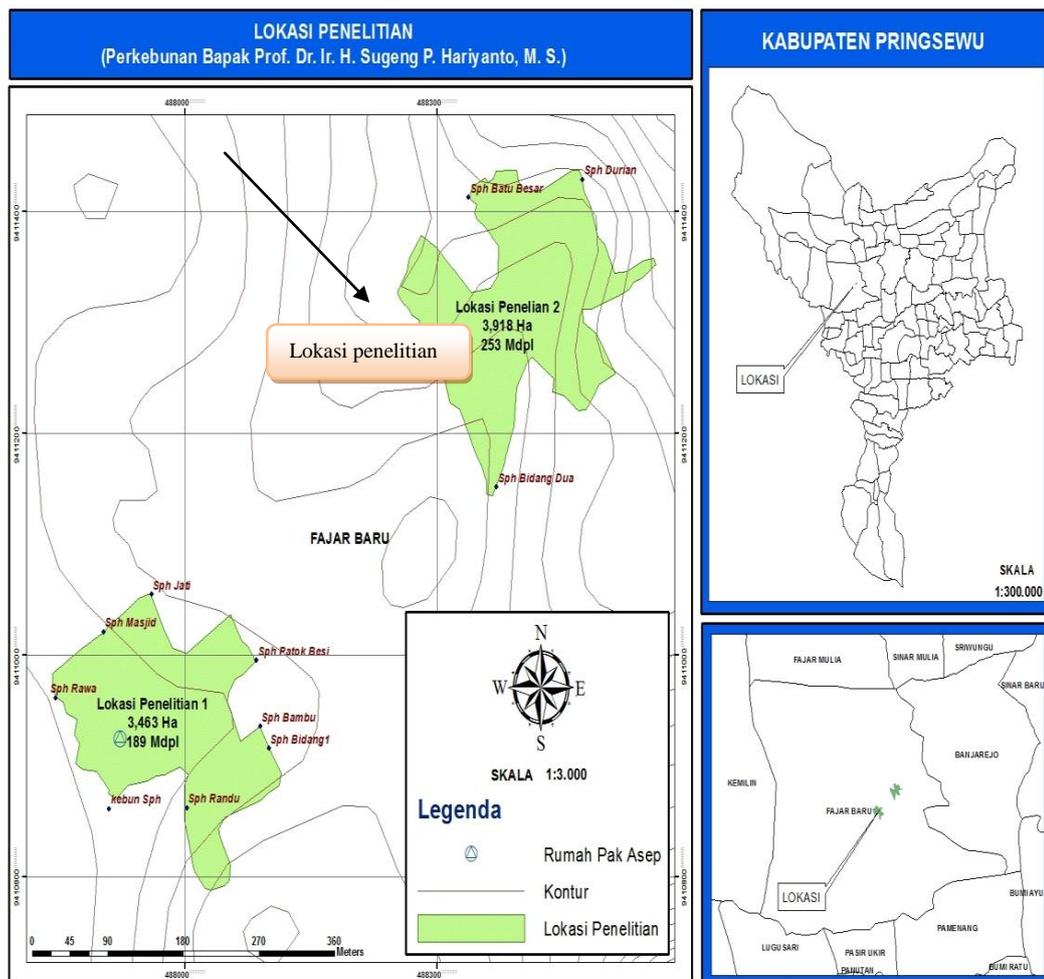


III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari efektif pada tanggal 14 Juli - 22 Agustus 2013 di Kebun Kopi, Desa Fajar Baru, Pagelaran Utara, Pringsewu. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi penelitian di Kebun Kopi, Desa Fajar Baru, Pagelaran Utara, Pringsewu dengan (Skala 1 : 50.000).

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera Nikon Coolpix L 26, jam tangan Casio. Bahan yang digunakan adalah satu pasang burung tekukur.

C. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan sesuai dengan kondisi cuaca yaitu cuaca cerah dan mendung. Apabila hujan maka penelitian tidak dilakukan dan digantikan hari yang lain.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sepasang burung tekukur.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data mengenai perilaku harian burung tekukur diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dengan mencatat perilaku harian, meliputi perilaku makan, minum, bersuara, istirahat, pindah, berjalan di lantai dasar kebun, mengepakkan sayap.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi literatur yang mendukung penelitian di dapat dari perpustakaan Universitas Lampung, seperti karakteristik lokasi penelitian berupa keadaan umum lokasi penelitian dan data pendukung lainnya yang sesuai dengan topik penelitian seperti luas lahan, jenis tanaman yang ada di lokasi pelepasliaran.

E. Metode dan Cara Kerja

Data perilaku harian burung diperoleh dengan memantau perilaku harian burung tekukur yang berada di kandang habituasi sebelum dan setelah pelepasliaran, ukuran kandang habituasi 1 x 0,5 meter. Sebelum dan setelah pelepasliaran ada beberapa tahapan yang harus dilalui terlebih dahulu yaitu :

1. Pemantauan sebelum pelepasliaran.

Pemantauan sebelum pelepasliaran dilakukan selama enam hari mulai tanggal 14 - 20 juli 2013. Tahapan sebelum pelepasliaran adalah pemeriksaan kesehatan. Menurut Joseph (2001), sangat penting pemeriksaan fisik terhadap burung yang akan dilepasliarkan. Tahapan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap kedua burung tekukur adalah pemeriksaan fisik meliputi pengamatan visual terhadap bentuk fisik yaitu kesempurnaan sayap, bulu, mata, kaki dan paruh.

Untuk membedakan burung tekukur jantan dan betina pada kaki tekukur jantan diberi penanda gelang besi kekuningan. Pengamatan burung di kandang habituasi dilakukan pagi hari pukul 06.00 - 08.00 WIB dan sore hari pukul 16.00 - 18.00. Setelah burung dilepasliarkan pengamatan dilakukan dengan mencatat perilaku selama perjumpaan. Pengamatan perilaku harian, burung tekukur diamati pada jarak tertentu dengan pertimbangan burung tekukur tidak terganggu.

2. Pelepasliaran

Pelepasliaran dilakukan tanggal 21 Juli 2013 pukul 06.00 WIB dengan membuka pintu kandang habituasi, dan kedua burung tekukur dibiarkan keluar sendiri.

3. Pemantauan paskapelepasliaran

Pemantauan paska pelepasliaran dilakukan secara intensif selama 3 minggu mulai tanggal 21 Juli - 22 Agustus 2013, untuk melihat tingkat keberhasilan pelepasliaran dengan memantau dan mencatat perkembangan perilaku dan daya ketahanan adaptasi burung yang dilepas terhadap lingkungan barunya. Indikasi tingkat keberhasilan pelepasliaran burung tekukur meliputi: sudah mampu beradaptasi dilingkungan barunya bisa mencari makan dengan sendirinya dan tidak kembali ke kandang habituasi.